

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERDA PROVINSI DIY
NOMOR 13 TAHUN 2022 SEBAGAI UPAYA PEMENUHAN
HAK PENDERITA GANGGUAN JIWA DI KABUPATEN
SELMAN**

SKRIPSI

Jalur Scientist-Publikasi Jurnal Terindeks



Disusun Oleh

Tania Latifa Zahra

21.94.0230

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS EKONOMI SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2025**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERDA PROVINSI DIY
NOMOR 13 TAHUN 2022 SEBAGAI UPAYA PEMENUHAN
HAK PENDERITA GANGGUAN JIWA DI KABUPATEN
SELMAN**

**SKRIPSI
Jalur Scientist-Publikasi Jalur Terindeks**

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana
Program Studi Ilmu Pemerintahan



**Disusun Oleh
Tania Latifa Zahra
21.94.0230**

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS EKONOMI SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERDA PROVINSI DIY NOMOR 13
TAHUN 2022 SEBAGAI UPAYA PEMENUHAN HAK PENDERITA
GANGGUAN JIWA DI KABUPATEN SLEMAN

yang dipersiapkan dan dibuat oleh

Tania Latifa Zahra
11.94.0230

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 23 Mei 2025

Dosen Pembimbing,


Hanifah Sri Nugroho, S.I.P., M.A.
NIK. 190302316

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERDA PROVINSI DIY NOMOR 13
TAHUN 2022 SEBAGAI UPAYA PEMENJUHAN HAK PENDERITA
GANGGUAN JIWA DI KABUPATEN SLEMAN

Yang Diperangkat dan Diawasi Oleh

Tania Latifa Zahra

NIK. 61601750

Telah Diperiksa dan Disahkan Dewan Pengaji
pada tanggal 17 september 2023

Nama Pengaji

Saumah Dewan Pengaji

Tanda Tangan

Msi Maemunah, S.H., M.M.
NIK. 196302041

Azqilina Rahmawati, S.A.P., M.Si.
NIK. 199202226

Hendarwo Sri Ngurah, S.I.P., M.A.
NIK. 196502216

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.I.P.)

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL



Emha Taufiq Lubis, S.T., M.Kom., Ph.D.
NIK. 199302106

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Tania Latifa Zahra
NIM : 21.94.0230

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul berikut:

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERDA PROVINSI DIY NOMOR 13 TAHUN 2022 SEBAGAI UPAYA PEMERATAAN HAK PENDERITA GANGGUAN JIWA DI KABUPATEN SLEMAN

Dosen Pembimbing : Hamzah Sri Nugroho, S.I.P., M.A.

1. Karya tulis ini adalah benar-benar ASLI dan BELUM PERNAH diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas AMIKOM Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rancangan dan penelitian SAYA sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam miskah dengan disebutkan nama pengaruh dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini.
4. Perangkat buku yang digunakan dalam penelitian ini sepesurnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab Universitas AMIKOM Yogyakarta.
5. Pernyataan ini SAYA buat dengan sejujurnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia meminta SANKSI AKADEMIK dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Yogyakarta, 17 september 2025

Yang Menyatakan,



Tania Latifa Zahra

MOTTO

"Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir kedunia,
Jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya "

"Maka ingatlah kepadaku, akupun akan mengingatmu"

(QS.Al-Al-Baqarah: 153)

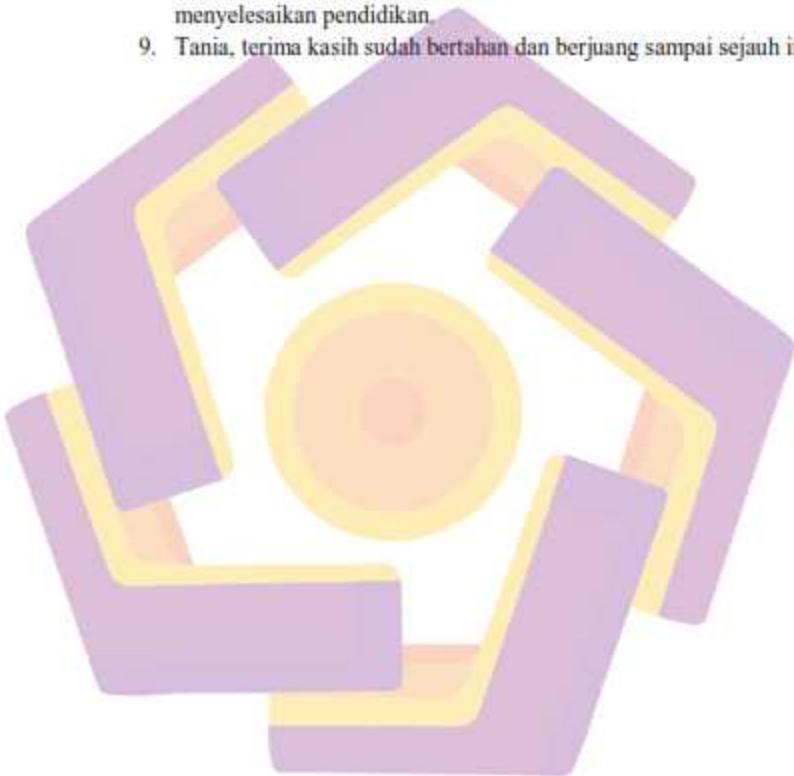


HALAMAN PERSEMPERBAHAN

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya yang tiada henti diberikan. Berkat karunia-Nya, penulis diberi kekuatan, kesehatan, serta ketabahan dalam menjalani setiap proses hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Edy Haryanto, Ibu tercinta, Rusidah, serta Kakak tersayang, Indah Pratiwi. Bapak yang dengan keteguhannya mengajarkan arti harapan, Ibu yang menjadi sumber kekuatan dan doa tanpa henti, serta Kakak yang dalam diam selalu menjaga dan mendukung. Bersama-sama, kalian bertiga bahu-membahu menjadi alasan terbesar hingga akhirnya penulis dapat meraih impian ini dan menjadi sarjana pertama dalam keluarga kecil kita.
2. Dua keponakan tersayang, Alvizar Faiz Pratama dan Artaqy Elvano Rayyan, yang dengan senyum dan kepulosannya selalu menjadi cahaya sekaligus alasan terbesar bagi penulis untuk terus melangkah. Kehadiran kalian berdua memberi semangat tak tergantikan, membuat penulis berjuang bukan hanya demi masa depan sendiri, tetapi juga demi masa depan kalian yang penuh harapan. Semoga setiap langkah kecil ini kelak menjadi dasar yang menguatkan kalian untuk tumbuh, bermimpi, dan menggapai cita-cita.
3. Hanantyo Sri Nugroho, S.I.P., M.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta memberikan ilmu dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Muhammad Zuhdan, S.I.P., M.A. selaku Dosen Wali yang telah membimbing, memberi arahan, dan dukungan selama masa studi penulis.
5. Bapak Ibu Dosen, Pak Ferri, Bu Ina, Bu Ardiyati, Bu Mei serta seluruh dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama berkuliahan di Universitas Amikom Yogyakarta
6. Teman-temanku, M. Iqram dan Sania yang telah banyak membantu serta mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Pemerintahan 2021, Salsa, Syariza, Oki, Yohanes, Ferry, Marlina, serta seluruh teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

7. Early Dary Daffa dengan ketulusan dan kesederhanaannya, selalu hadir seolah menjaga setiap langkah, mendukung di saat penulis goyah, menyemangati ketika lelah, dan dengan bangga menatap setiap pencapaian kecil yang penulis raih.
8. Bapak Suandi dan Ibu Kasmayati, selaku ibu dan bapak sambung, atas ketulusan dan peran penting dalam membantu orang tua membesarkan, mendidik, serta menyekolahkan penulis hingga menyelesaikan pendidikan.
9. Tania, terima kasih sudah bertahan dan berjuang sampai sejauh ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Kebijakan Perda Provinsi DIY Nomor 13 Tahun 2022 Sebagai Upaya Pemenuhan Hak Penderita Gangguan Jiwa di Kabupaten Sleman". Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan di Universitas Amikom Yogyakarta.

Tersesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Muhammad Zuhdan, S.I.P., M.A., selaku Kaprodi Ilmu Pemerintahan sekaligus Dosen Wali di Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Hanantyo Sri Nugroho, S.I.P., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Putri Diana K selaku Staff Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kabupaten Sleman

Yogyakarta, 17 september 2025



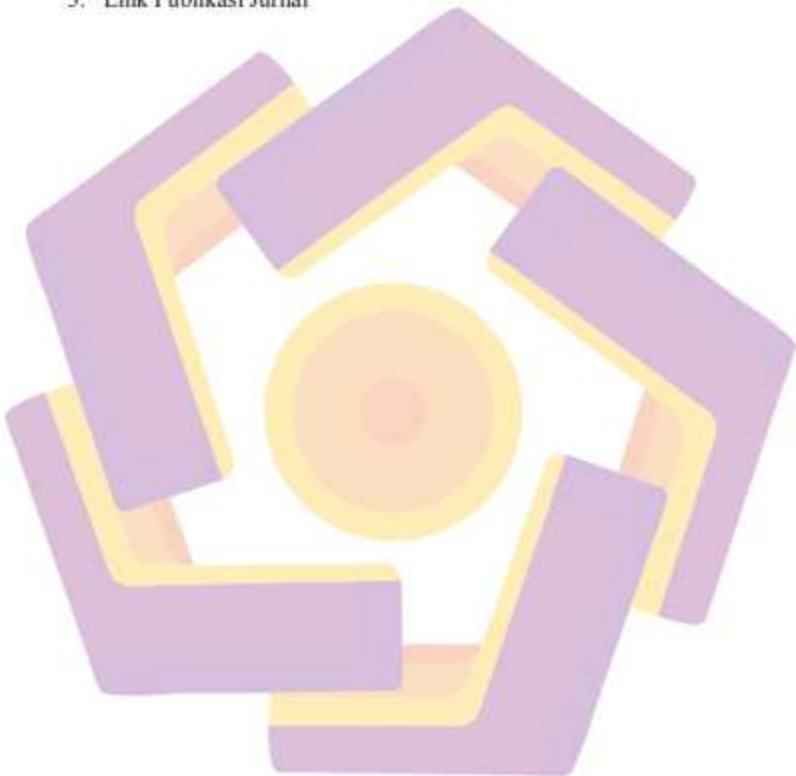
Tania Latifa Zahra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
PENDAHULUAN	1
METODE PENELITIAN	3
PEMBAHASAN	7
SIMPULAN	11
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Letter of Acceptance
2. Sertifikat Akreditasi Jurnal
3. Link Publikasi Jurnal



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis implementasi Peraturan Daerah Provinsi DIY Nomor 13 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Jiwa di Kabupaten Sleman, fokus pada pemenuhan hak Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Tingginya kasus gangguan jiwa dan stigma sosial menjadi latar belakang utama. Menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan kerangka teori George C. Edwards III, penelitian mengkaji empat faktor: komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Temuan menunjukkan: (1) Komunikasi antarlembaga (Dinas Sosial, Kesehatan, Satpol PP) efektif, namun komunikasi publik lemah sehingga stigma tetap dominan. (2) Sumber daya kabupaten memadai dari segi anggaran dan fasilitas, tetapi bergantung pada panti rehabilitasi provinsi berkapasitas terbatas. (3) Disposisi aparatur berkomitmen tinggi, terkendala rendahnya kesiapan keluarga menerima ODGJ yang menyebabkan siklus penanganan berulang. (4) Struktur birokrasi memiliki alur jelas di kabupaten, terhambat ketidadaan petunjuk teknis desa dan fragmentasi kewenangan. Meskipun terdapat komitmen birokrasi, implementasi terhambat stigma sosial, ketergantungan sumber daya, dan rendahnya kesiapan keluarga. Rekomendasi meliputi penguatan kampanye anti-stigma berbasis komunitas, pengembangan program pemberdayaan keluarga, penyusunan petunjuk teknis desa, serta advokasi peningkatan kapasitas fasilitas rehabilitasi.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Kesehatan Jiwa, Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), Dinas Sosial Sleman.

ABSTRACT

This study analyzes the implementation of the Yogyakarta Special Region Provincial Regulation Number 13 of 2022 concerning Mental Health Services in Sleman Regency, focusing on fulfilling the rights of People with Mental Disorders. The high number of cases of mental disorders and social stigma are the main reasons. Using a descriptive qualitative method with the theoretical framework of George C. Edwards III, the study examines four factors: communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. The findings indicate: (1) Inter-agency communication (Social Services, Health, Satpol PP) is effective, but public communication is weak so that stigma remains dominant. (2) District resources are adequate in terms of budget and facilities, but rely on limited capacity provincial rehabilitation centers. (3) The disposition of highly committed apparatus is hampered by the low readiness of families to accept People with Mental Disorders, which causes repeated treatment cycles. (4) The bureaucratic structure has a clear flow in the district, hampered by the absence of village technical instructions and fragmentation of authority. Despite bureaucratic commitment, implementation is hampered by social stigma, resource dependence, and low family readiness. Recommendations include strengthening community-based anti-stigma campaigns, developing family empowerment programs, developing village technical guidelines, and advocating for capacity building in rehabilitation facilities.

Keywords : Policy Implementation; Mental Health; People with Mental Disorders; Sleman Social Services.